
Produk Baru

Lodopin – Antipsikotik Atipik Zotepine Terapi Terbaru untuk Kasus Skizofrenia

Psikosis adalah suatu kumpulan gejala atau sindrom yang berhubungan gangguan psikiatri lainnya, tetapi gejala tersebut bukan merupakan gejala spesifik penyakit tersebut, seperti yang tercantum dalam kriteria diagnostik DSM-IV (Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders) maupun ICD-10 (The International Statistical Classification of Diseases) atau menggunakan kriteria diagnostik PPDGJ- III (Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa). Arti psikosis sebenarnya masih bersifat sempit dan *bias* yang berarti waham dan halusinasi, selain itu juga ditemukan gejala lain termasuk di antaranya pembicaraan dan tingkah laku yang kacau, dan gangguan daya nilai realitas yang berat. Oleh karena itu psikosis dapat pula diartikan sebagai suatu kumpulan gejala/terdapatnya gangguan fungsi mental, respon perasaan, daya nilai realitas, komunikasi dan hubungan antara individu dengan lingkungannya. Skizofrenia adalah salah satu penyakit yang termasuk dalam golongan psikosis dan merupakan penyakit psikotik yang paling sering dan paling banyak diketahui, hal ini tidak berarti skizofrenia sinonim dengan psikosis. Insidensi skizofrenia di Indonesia sendiri belum jelas.

Penyebab pasti penyakit ini sampai saat ini masih belum jelas diketahui; dari autopsi ditemukan kelainan di area otak tertentu, termasuk sistem limbik, korteks frontal, dan ganglia basalis, misalnya pelebaran sulkus, fisura, serta ventrikel, perubahan asimetri hemisfer serebri, dan gangguan densitas otak, namun tidak ada satupun yang khas atau selalu ditemukan pada penderita skizofrenia. Petunjuk adanya peran genetik pertama kali didapat dari penelitian keluarga. Jumlah penderita dalam keluarga lebih banyak dibandingkan dengan penderita pada populasi umum. Satu dari 100 orang dalam populasi umum pernah menderita skizofrenia dalam periode hidupnya, sementara dari 100 saudara kandung penderita dijumpai 13 orang juga skizofrenia. Dari penelitian "epidemiologi keluarga" terlihat bahwa risiko untuk keponakan adalah 3 persen, masih lebih tinggi dari populasi normal yang hanya 1 persen. Dengan demikian, kemungkinan anak tumbuh sehat adalah 97 persen. Makin dekat hubungan keluarga biologis, makin tinggi risiko terkena skizofrenia. Etiologi lain yang mendukung adalah bahwa aktivitas neurotransmitter dopamin berlebihan pada jalur dopamin di susunan saraf pusat yaitu jalur mesolimbik dapat mencetuskan gejala positif skizofrenia, selain itu penurunan aktivitas neurotransmitter dopamin pada jalur dopamin juga mengakibatkan munculnya gejala negatif serta fungsi kognitif, selain itu juga dihubungkan adanya gejala ekstrapiramidal yang sering muncul pada pasien skizofrenia.

Saat ini PT. Kalbe Farma Tbk telah memiliki 2 obat antipsikotik; setelah Zofredal® yang mengandung risperidone telah dijual di pasaran, bulan Agustus lalu telah diluncurkan produk baru anti-skizofrenia dengan nama dagang Lodopin® yang mengandung zat aktif zotepine; produk yang dijual di Indonesia ini mempunyai nama dagang yang sama dengan di Jepang, jadi Lodopine merupakan produk *original*. Zotepine adalah suatu antipsikotik atipik golongan dibenzothiepine yang dapat mengurangi fungsi dopamin di 4 jalur dopamin yang terdapat di susunan saraf pusat. Zotepine bekerja menghambat 2 reseptor dopamin (*D1 dan D2 like receptors*) selain itu

zotepine dapat berikatan dengan 4 sub tipe reseptor serotonin (5HT_{2a}, 5HT_{2c}, 5HT₆ dan 5HT₇). Zotepine juga dapat berikatan dengan reseptor adrenergik 1 (α_1) dan reseptor histamin 1 (H1); selain itu zotepine mempunyai keunikan yaitu mampu menghambat *re-uptake* noradrenalin, yang dapat mengimbangi sebagian efek antagonisme reseptor α_1 - adrenergik dari zotepine. Profil farmakokinetik obat ini dengan mula kerja yang cukup cepat yaitu 2-3 jam dapat memberikan manfaat yang segera terhadap penderita skizofrenia, lagipula tidak dipengaruhi oleh makanan.. Penelitian di beberapa negara di Eropa dan Jepang, memperoleh hasil bahwa zotepine secara bermakna dapat memperbaiki gejala positif, negatif serta perbaikan pasien skizofrenia secara klinis yang dinilai dengan beberapa cara skoring antara lain *Brief Psychiatric Rating Scale* (BPRS), *Clinical Global Impressions* (CGI), *Scale for the Assessment of Negative Symptoms* (SANS) serta *Positive and Negative Signs Scoring System*. Kelebihan zotepine yang lain selain efektivitasnya, juga ditunjukkan dari hasil beberapa penelitian yaitu dapat mengurangi efek samping ekstrapiramidal, dalam hal ini membandingkan zotepine dengan antipsikotik konvensional yaitu haloperidol dan chlorpromazine; serta pernah juga dibandingkan dengan antipsikotik atipik lain yaitu clozapine - hasilnya bahwa pemakaian zotepine secara bermakna dapat memperbaiki fungsi kognitif pasien skizofrenia meskipun efektivitasnya dalam memperbaiki gejala positif dan negatif sebanding. Zotepine juga efektif menekan angka kekambuhan, terbukti dalam penelitian atas pasien skizofrenia kambuhan.

KEPUSTAKAAN

1. A Comparison of an Atypical and Typical Antipsychotic: Zotepine versus Haloperidol in Patients with Acute Exacerbation of Schizophrenia: A Parallel Group Double Blind Trial. *Psychopharmacol. Bull.* 1996; 32::81-87.
2. Summary of Product Characteristics. Printed for Certificate of Pharmaceutical Product Number PP048518. Knoll Ltd, England.
3. Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa di Indonesia III. Departemen Kesehatan RI 1993.
4. Faktor Genetika pada Skizofrenia, <http://www.kompas.com/kompascetak/0311/17/inspirasi/692476.htm>
5. Standard Commodity Classification no. 871179 of Japan Fujisawa Pharmaceutical Co.,Ltd. Agent for shizophrenia Lodopin.
6. Zotepine in the prevention of recurrence: a randomised, double blind placebo-controlled study for chronic schizophrenia. *Psychopharmacology* 2000;150:237-43.
7. Improvement of cognitive function in schizophrenic patients receiving Clozapine or Zotepine: Result from a double blind study. *Pharmacopsychiatry* 1997; 30(2): 35-42 .
8. A Placebo controlled comparison of zotepine versus chlorpromazine in patients with acute exacerbation of schizophrenia. *Acta Psychiatr.Scand.* 2000;101: 218-25 .